

ABSTRAK

Lukman. 2009. **Museum Sejarah Dan Budaya Di Blitar**. Dosen pembimbing Yulia Eka Putrie, M.T.dan Nunik Junara, M.T.

Kata kunci: Museum, Sejarah dan Budaya, Blitar

Terdapat banyak sejarah dan kebudayaan yang dilupakan ataupun kurang dilestarikan kota Blitar. Sebagian besar wisatawan, mengenal sejarah Kota Blitar hanya dari makam Ir. Soekarno, padahal jika dilihat dari sejarahnya, Blitar mempunyai latarbelakang sejarah kerajaan-kerajaan besar yaitu kerajaan Majapahit dan Singasari dan memiliki sejarah perjuangan kemerdekaan dari penjajahan Jepang, yang terkenal dengan sebutan Tentara Sukarela Pembela Tanah Air (PETA). Hal ini menunjukkan bahwa Kota Blitar mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Adalah tugas kita untuk melestarikannya yaitu dengan menyediakan wadah yang dapat memberikan informasi tentang sejarah dan kebudayaan yang ada di kota ini.

Untuk itu diperlukan suatu wadah yang dapat mengakomodasikan semua kebutuhan di atas, sekaligus mengakomodasikan kebutuhan informasi untuk keperluan pendidikan di Kota Blitar. Pengadaan museum sebagai sumber informasi pendidikan juga harus ditambah dengan hiburan yang bersifat mendidik dengan konsep belajar sambil bermain sebagai nilai tambahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menarik masyarakat dalam kepedulian terhadap obyek-obyek sejarah dan berperan aktif dalam usaha pelestarian benda-benda yang termasuk dalam benda cagar budaya.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi akan sejarah, pariwisata dan pendidikan, maka keberadaan Museum Sejarah dan Budaya di Blitar sangat dibutuhkan untuk mendukung perpustakaan dan museum Bung Karno. Pembangunan Museum Sejarah dan Budaya akan dapat melengkapi keberadaan Persada Bung Karno yang sampai dengan saat ini tetap menjadi primadona wisata lokal, regional dan nasional bahkan internasional.